

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah



Oleh:

**SISCHA MIA YUMIKA**

**2017710581**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Sischa Mia Yumika  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 10 Agustus 1998  
N.I.M : 2017710581  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan  
Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas Bank  
Umum Syariah di Indonesia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 16 April 2021

**(Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.Si.)**  
NIDN: 0720048603

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah  
Tanggal : 16 April 2021

**(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si.)**  
NIDN: 070505650

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
AND TRADE FINANCING (MURABAHAH) ON PROFITABILITY  
OF ISLAMIC BANK IN INDONESIAN**

**Sischa Mia Yumika**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [yumikasischamia@gmail.com](mailto:yumikasischamia@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance and trade financing (murabahah) on profitability of Islamic Bank in Indonesian. The sample in this study were Islamic Bank in Indonesian listed on the Otoritas Jasa Keuangan for the period 2015 to 2019. There were 12 sample Islamic Bank in this study. Good Corporate Governance is measured using composit self assessment. Trade financing is measured using murabahah and profitability is measured using ROA and ROE. This model uses multiple linear regression. The results of this study are that Good Corporate Governance have no significant effect on profitability and murabahah have a significant effect on profitability.*

**Keywords: Good Corporate Governance, Murabahah, Profitability (ROA and ROE)**

**PENDAHULUAN**

Perbankan syariah mengalami perkembangan yang sangat baik dan menyebar ke seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia, perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami

kemajuan yang cukup pesat. Masyarakat, para pakar dan pengamat kebijakan ekonomi tak hanya sekedar melihat ke arah perbankan syariah tetapi mereka juga tertarik untuk menerapkan konsep syariah secara

serius. Perkembangan perbankan syariah dapat ditunjukkan oleh capaian profitabilitasnya, tingkat profitabilitas yang diperoleh bank syariah di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 3.442 milyar, pada tahun 2017 sebesar 4.032 milyar, pada tahun 2018 sebesar 5.757 milyar, dan per bulan Desember 2019 perolehan profit bank umum syariah sebesar 9.065 milyar. Data tersebut menjelaskan bahwa bank umum syariah cukup menjanjikan karena tren profit yang terus meningkat.

Faktor pertama yang memengaruhi profitabilitas adalah *Good Corporate Governance* (GCG), GCG merupakan tata kelola perusahaan yang baik dimana terdapat sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan profitabilitas perusahaan sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan jual beli yang diprosikan dengan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asli dengan tambahan *margin* (keuntungan) yang disepakati, di dalam transaksi tersebut bank syariah mendapatkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya, dimana perbankan syariah menyediakan barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada pihak yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan.

## **KERANGKA TEORIS YANG DIPAKAI DAN UJI HIPOTESIS**

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas atau rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Ikatan Bankir Indonesia, 2018). Penilaian faktor profitabilitas dilakukan dengan beberapa cara antara

lain melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. ROA (*Return On Assets*)

Merupakan kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dari semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return On Equity*)

Merupakan rasio standar dalam menghitung profitabilitas bagi bank syariah. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba (*margin*). ROE merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata ekuitas dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} \times 100\%$$

*Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut Andrianti & Firmansyah (2019, p. 419) *Good Corporate Governance* adalah tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Berikut adalah penjelasan dari prinsip-prinsip tersebut: .....(1)

a. Keterbukaan (*transparency*)

*Transparency* memiliki arti keterbukaan informasi, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

b. Tanggungjawab (*responsibility*)

pertanggungjawaban merupakan kesesuaian pengelola bank dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat) .....(2)

c. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

d. Kemandirian (*independency*)

Kemandirian merupakan suatu keadaan ketika perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran (*fairness*)

Kewajaran merupakan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

**Pembiayaan Jual Beli (*Murabahah*)**

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank

menyebutkan jumlah keuntungan secara terbuka kepada nasabah. Bank bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah bertindak sebagai pembeli.

Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah dengan keuntungan. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayarannya. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli tersebut dan ketika sudah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Menurut (Faradilla, Arfan, & Shabri, 2017) Pengukuran pembiayaan jual beli *murabahah* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (ROA)**

GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), artinya jika bank mampu mengatur, mengelola serta mengawasi proses pengendalian asetnya dengan memegang pada prinsip kemandrian,

integritas dan transparansi yang menjadi dasar penyelenggaraan bisnis perbankan secara efektif maka diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan semua pihak dalam mencapai tujuan. Secara empiris membuktikan bahwa penerapan GCG mampu mempengaruhi kinerja perbankan syariah secara positif, yang berarti semakin baik pengelolaan GCG, maka perbankan syariah akan semakin mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Pratiwi (2016) yang menyatakan *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan apabila semakin baik GCG maka akan semakin meningkat ROA.

H1: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* Bank Umum Syariah

## **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (ROE)**

Profitabilitas dengan rasio ROE bertujuan untuk mengukur kemampuan perbankan syariah dalam memperoleh laba dari modal sendiri yang dimiliki, hal tersebut berpengaruh terhadap penerapan GCG, karena penerapan GCG pada perbankan syariah yang baik dapat meningkatkan kinerja perbankan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh Komisaris, Direksi, Komite, Dewan Pengawas Syariah, dan satuan kerja pada Bank dan diharapkan GCG dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* juga para pemegang saham untuk menanamkan modalnya, dari hal tersebut diharapkan GCG dapat meningkatkan kemampuan perbankan syariah dalam mengelola modal yang dimiliki sehingga dari pengertian ini GCG diharapkan berpengaruh baik terhadap profitabilitas (ROE).

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian (Desiana, Mawardi, & Gustiana, 2016) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan GCG maka semakin meningkat profitabilitasnya (ROE).

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return On Equity* Bank Umum Syariah

### **Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA)**

Pembiayaan jual beli *murabahah* merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah yang menghasilkan pendapatan berupa *margin* yang disepakati pada awal akad antara bank syariah dan nasabah. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas adalah positif, karena apabila pembiayaan

*murabahah* yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan keuntungan yang juga akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas yang didapat oleh bank syariah. Berdasarkan laporan kegiatan Usaha Bank Umum Syariah 2019 yang diterbitkan oleh OJK tercatat keuntungan *murabahah* lebih besar daripada keuntungan dari aset lain seperti penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan surat berharga yang dimiliki. Besarnya keuntungan tersebut akan memengaruhi peningkatan keuntungan yang diperoleh bank syariah, yang akhirnya akan mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas (ROA).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rahman dan Rochmanika (2012) yang menyatakan bahwa, pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H3: Pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap



profitabilitas *Return On Asset* Bank Umum Syariah

### **Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE)**

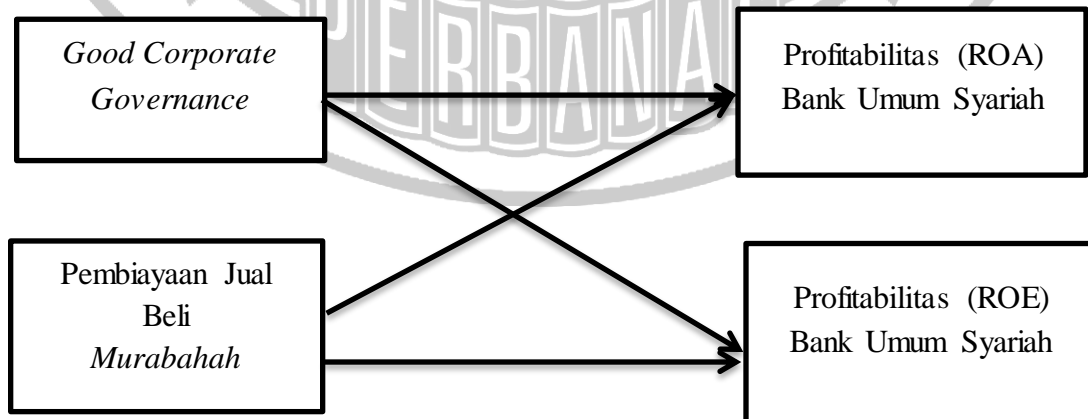
Profitabilitas dengan rasio ROE memiliki pengaruh terhadap pembiayaan jual beli dengan akad *murabahah* karena, keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah dari pembiayaan *murabahah* lebih besar daripada keuntungan yang didapatkan dari aset lain seperti penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan surat berharga yang dimiliki. Besarnya keuntungan yang dihasilkan dari pembiayaan *murabahah* dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba bank,

keuntungan *murabahah* apabila dikatakan baik, maka profitabilitas dengan rasio ROE juga dapat dikatakan baik, karena dari besarnya keuntungan tersebut dapat dilihat kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba bersih dari para investor, maka hasil pembiayaan *murabahah* tersebut akan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa, pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Riyadi, 2014).

H4: Pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return On Equity* Bank Umum Syariah.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



## Gambar 1

### KERANGKA PEMIKIRAN

#### METODE PENELITIAN

##### Klasifikasi Sampel

Populasi yang di gunakan untuk pengujian adalah semua perbankan syariah yang ada di Indonesia pada periode 2015 sampai 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dimana penelitian harus dapat menjelaskan kenapa orang atau kriteria tertentu yang dijadikan sampel, serta mengapa latar-latar tertentu yang diobservasi.

##### Data Peneliti

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan BUS pada tahun 2015 – 2019. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

#### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel *independen* yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan pembiayaan jual beli *murabahah* maupun variabel *dependen* yaitu Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan rasio ROE dan ROA.

##### Definisi Operasional Variabel

##### Profitabilitas

Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba selama periode tertentu baik penghasilan laba dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki (ROA) maupun penghasilan laba dari para investor (ROE).

##### *Good Corporate Governance (GCG)*

GCG merupakan suatu konsep tata kelola perbankan yang baik dan transparan atas penentuan tujuan perbankan, pencapaian serta pengukuran kinerjanya.

### **Pembiayaan Jual Beli (*Murabahah*)**

*Murabahah* merupakan pembiayaan jual beli yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan keuntungan (*margin*) yang maksimal dari hasil pembiayaan tersebut.

### **Metode Analisis**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dimana penelitian harus dapat menjelaskan kenapa orang atau kriteria tertentu yang dijadikan sampel, serta mengapa latar-latar tertentu yang diobservasi. Pengujian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia dan juga menyediakan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2015-2019.
2. Laporan keuangan yang disediakan oleh BUS merupakan laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2019 yang sudah dipublikasikan pada website masing-masing bank syariah tersebut atau sudah dipublikasikan di OJK.
3. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* selama periode 2015-2019.
4. Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data yang dibutuhkan terkait laporan pembiayaan jual beli *murabahah*.

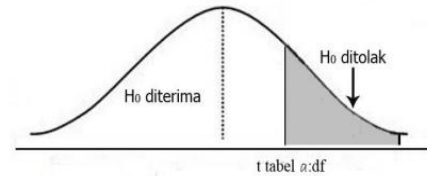
### **Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial *Good Corporate Governance* dan Pembiayaan jual beli *murabahah*

(independen) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (dependen).

3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan satu sisi :

Adapun langkah – langkah pengujian perumusan hipotesis statistik pada satu sisi sebagai berikut :



Gambar 2

1. Perumusan hipotesis statistik

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H<sub>0</sub>

**H<sub>0</sub> : β<sub>i</sub> ≤ 0**

(Uji t Satu Sisi Kanan)

Artinya variabel *Good Corporate Governance* dan Pembiayaan Jual Beli *Murabahah* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

4. Menentukan nilai thitung dengan menggunakan rumus :

$$t_{hit} = \frac{\beta}{\beta_i}$$

β = standard deviasi koefisien variabel

β<sub>i</sub> = koefisien regresi

**H<sub>1</sub> : β<sub>i</sub> > 0**

Artinya variabel *Good Corporate Governance* dan Pembiayaan Jual Beli *Murabahah* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah).

5. Menarik kesimpulan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>1</sub> diterima, artinya *Good Corporate Governance* dan Pembiayaan Jual Beli *Murabahah* secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap

2. Menentukan tingkat signifikansi α = 0,05

profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Linier Berganda, yang diselesaikan dengan alat bantu *software IBM SPSS Statistics version*

24. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan pembiayaan jual beli *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Berikut merupakan hasil pengolahan data menggunakan analisis linier berganda:

**Tabel 1**

### HASIL REGRESI LINIER BERGANDA Y1 (ROA)

Model	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>table</sub>	Signifikan	Kesimpulan
(Constant)	-3,754	-0.906		0,369	
GCG	0,479	0,394	1,645	0,695	H <sub>0</sub> Diterima
MURABAHAH	0,047	1,935	1,645	0,058	H <sub>0</sub> Ditolak

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda Y1 (ROA) pada tabel 1 maka didapatkan bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y1 (ROA) = (-3,754) + 0,479 GCG + 0,047 Murabahah + e$$

persamaan regresi linear berganda di atas dapat menjelaskan masing-masing koefisien regresi sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar (-3,754) Menunjukkan apabila GCG dan pembiayaan jual beli *murabahah* sama dengan nol maka *Return On Asset* akan bernilai (-3,754).

b. Koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar -0,479 Menunjukkan bahwa setiap kenaikan GCG sebesar satu satuan maka, akan

mengakibatkan penurunan pada profitabilitas (ROA) sebesar -0,479 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

- c. Koefisien regresi untuk pembiayaan jual beli *murabahah* sebesar 0,047. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* sebesar satu satuan maka, akan terjadi kenaikan pada profitabilitas (ROA) sebesar 0,047 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

#### Uji Secara Parsial (Uji t) Satu Sisi Y1 (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial dari *Good Corporate Governance* dan pembiayaan jual beli *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA).

1. Uji t untuk Variabel *Good Corporate Governance* (GCG)

Tabel 1 menunjukkan GCG memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,394 < 1,645$ . Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Uji t untuk Variabel Pembiayaan Jual Beli *Murabahah*  
Tabel 1 menunjukkan bawasanya pembiayaan jual beli *murabahah* memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,935 > 1,645$ . Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan pembiayaan jual beli *murabahah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 2

## HASIL UJI LINIER BERGANDA Y2 (ROE)

Model	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>table</sub>	Signifikan	Kesimpulan
(Constant)	-31,793	-1,961		0,055	
GCG	7,045	1,484	1,645	0,143	H <sub>0</sub> Diterima
MURABAHAH	0,182	1,906	1,645	0.062	H <sub>0</sub> Ditolak

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 2 maka didapatkan bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_2 \text{ (ROE)} = (-31,793) + 7,045 \text{ GCG} + 0,182 \text{ Murabahah} + e$$

persamaan regresi linear berganda diatas menjelaskan masing-masing koefisien sebagai berikut:

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar (-31,793)  
Menunjukkan apabila GCG dan pembiayaan jual beli *murabahah* sama dengan nol maka Profitabilitas *Return On Equity* akan bernilai (-31,793).
- Koefisien untuk *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 7,045

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan GCG sebesar satu satuan maka, akan mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas (ROE) sebesar 7,045 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

- Koefisien untuk Pembiayaan jual beli *murabahah* sebesar 0,182

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* sebesar satu satuan maka, akan terjadi kenaikan pada profitabilitas (ROE) sebesar 0,182 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

## Uji Secara Parsial (Uji t) Satu Sisi Y2 (ROE)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial dari *Good Corporate Governance* dan pembiayaan jual beli *murabahah* terhadap profitabilitas (ROE).

### 1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya GCG memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,484 < 1,645$ . Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

### 2. Pembiayaan Jual Beli (*Murabahah*)

Tabel 2 menunjukkan bahwasanya pembiayaan jual beli *murabahah* memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar

daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,906 > 1,645$ . Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan pembiayaan jual beli *murabahah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE).



## PEMBAHASAN

### Pengaruh GCG terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian dari variabel *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,394 < 1,645$ . Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa GCG tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), artinya GCG tidak begitu berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas (ROA). Hal ini dapat disebabkan karena bank syariah belum mampu mengatur, mengelola perusahaannya dengan baik serta mengawasi proses pengendalian asetnya dengan memegang pada prinsip kemandirian, integritas dan transparansi yang menjadi dasar penyelenggaraan bisnis perbankan secara efektif. Ketidak mampuan tersebut membuat bank syariah tidak dapat menciptakan keseimbangan antara kepentingan perbankan dengan kepentingan semua pihak dalam mencapai tujuan, sehingga bank syariah tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik melalui GCG.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pudail, Fitriyani & Labib (2018) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian dari variabel pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan jual beli *murabahah* bank umum syariah maka berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang dihasilkan. Berdasarkan data OJK tahun 2019 tercatat keuntungan dari pembiayaan *murabahah* memiliki hasil yang lebih besar daripada keuntungan dari aset lain seperti penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan surat berharga yang dimiliki. Besarnya keuntungan tersebut akan memengaruhi peningkatan keuntungan yang diperoleh bank syariah, yang akhirnya akan mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahman & Rochmanika (2012) yang menyatakan bahwa, pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh GCG Terhadap Profitabilitas (ROE)**

Hasil pengujian dari variabel *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,484 < 1,645$ . Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa GCG tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE), artinya GCG tidak begitu berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas (ROE). Hal ini dapat disebabkan karena bank syariah belum mampu menerapkan prinsip sebelas faktor GCG dengan baik sehingga belum dapat meningkatkan kinerja perbankan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh Komisaris, Direksi, Komite, Dewan Pengawas Syariah, dan satuan kerja pada bank syariah dan GCG belum mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholders* juga para pemegang saham untuk menanamkan modalnya, dari kesalahan

tersebut GCG tidak dapat meningkatkan kemampuan perbankan syariah dalam mengelola modal yang dimiliki sehingga dari pengertian ini GCG kurang berpengaruh baik terhadap profitabilitas (ROE).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pudail, Fitriyani & Labib (2018) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

### **Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROE)**

Hasil pengujian dari variabel pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan jual beli *murabahah* bank umum syariah maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROE) yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan dari para investor dan nasabah yang menggunakan akad *murabahah* adalah baik. Keuntungan tersebut yang akhirnya mampu mempengaruhi profitabilitas (ROE) terbukti karena keuntungan yang dihasilkan dari pembiayaan *murabahah* memiliki hasil yang

lebih besar daripada keuantangan dari aset bank syariah yang lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Riyadi (2014) yang menyatakan bahwa, pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE).

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- b. *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
- c. Pembiayaan jual beli *murabahah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- d. Pembiayaan jual beli *murabahah* secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas (ROE)

## SARAN

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya alangkah lebih baik menambahkan variabel di luar model penelitian ini, karena variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat beberapa yang tidak signifikan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian supaya memperoleh hasil yang lebih baik.

### 2. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah di Indonesia perlu memperhatikan struktur dalam pembiayaan jual beli *murabahah*, dikarenakan dalam hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan jual beli *murabahah* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA dan ROE.

## DAFTAR PUSTAKA

Affifah, G. Z., & Arsyianti, L. D. (2015, 1 22). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Syariah: Pendekatan Regresi.*

- Dipetik September 20, 2020, dari [republika.co.id](http://republika.co.id).
- Afkar, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang*, 629-638.
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Azhar, I., & Arim. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)*. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 8 (1), 61-76.
- Caprio, G., Leaven, L., & Levine, R. (2003). *Governance and Bank Valuation. Working Paper 10158*, 1-47.
- Chapra, A. (2011). *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmoko, H., & Nuriyah, E. (2012). Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expense Ratio (PER) Perbankan Syariah. *Ekomaks Vol.1 No. 2, 1*, 14-28.
- David, T., & Wilopo. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking (Vol. 1, No. 1)*, 1, 1-14.
- Desiana, L., Mawardi, & Gustiana, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *I-Finance (Vol. 2, No. 2)*, 2, 1-20.
- Dyah, A., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017, Februari). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas. *JRKA Volume 3 Isue 1, 3(1)*, 53-68.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal*

- Magister Akuntansi (Volume 6, No. 3), 6, 10-18.*
- Ghaffar, A. (2014). Corporate Governance and Profitability of Islamic Banks Operating in Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research Business*, 320-321.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah Teori dan Praktik*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (2019). *Data Statistik Perbankan Syariah*. Dipetik Oktober 24, 2020, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- M., P., Fitriyani, Y., & Labib, A. (2018). Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Wahana Islamika al-Ihkâm, : Jurnal Studi Keislaman (Vol. 4, No. 1)*, 4, 127-149.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior. *Journal of Financial Economics 3 (1976)* 305-360, 305-360.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nuswandari, C. (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) (Vol. 16, No.2)*, 16, 70-84.
- Permata, R. I., & Yaningwati, F. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) (Vol. 12, No. 1)*, 12, 1-9.

- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary*, 2, 55-76.
- Rahman, A. F., & Rochmanika, R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *IQTISHODUNA (Vol. 8, NO. 1)*, 8.
- Riandi, D., & Siregar, H. S. (2011). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Pada Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index. *Jurnal Ekonom (Vol. 14, No. 3)*, 14, 127-133.
- Riyadi, S. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal 3 (4)*, 466-474.
- Riyanto, N., & Rahmawati, Y. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Sagantha, F. (2020). Meninjau Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business (Vol. 3, No. 1)*, 3, 31-40.
- Sahrani, S., & Abdullah, R. (2011). *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH (Volume 2, No. 2)*.
- Sartono, A. (2010). *Financial Management Theory and Application*. Yogyakarta: BPFE.
- Siringoringo, R., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMEL. *JIM UPB (Volume 6, No.1)*, 77-86.
- Sovia, S. E., Saifi, M., & Husaini, A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan

- Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) (Vol. 37, No. 1), 37, 129-136.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, R. (2006). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (financially Distressed firms). *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 9 PADANG*, 1-26.
- Wibowo, A. (2012). Peran Kinerja Perusahaan dan Risiko Sistematis dalam Menentukan Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN (Vol .26, No. 2), 26, 1-18.*
- Wiroso. (2005). *Jual Beli Murabahah.* Yogyakarta: UII press.
- Yudha, A. T., & Rijal, A. (2018). Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan Risiko Pembiayaan serta Margin Laba pada Bank Syariah. *Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*, 1289-1310.